

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "PENGARUH PENGAJIAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA ANAK CABANG (ANCAB) KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO".

Kemudian untuk menghindari kekaburan interpretasi (tafsiran) terhadap judul tersebut, berikut ini dijelaskan beberapa arti atau istilah yang perlu diperjelaskan beberapa arti atau istilah yang dipandang perlu.

Adapun istilah yang diperjelaskan sebagai berikut :

##### Pengaruh :

Kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi suatu pendirian dan perilaku : kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau sengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan seorang individu atau masyarakat. (Daligulo :1928 : 273).

##### Pengajian :

Pengajian adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tingkah laku dan sebagainya. Yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu atau kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, pernyataan suatu pengalaman terhadap ajaran agama dan sebagai

message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. (Arifin MED. 1997;17)

Fatayat NU :

Adalah organisasi otonom yang menghimpun pemuda-pemudi Islam yang dibawah naungan Jamiyah Nahdlatul Ulama berdiri pada tanggal 14 Februari 1950. (Ensiklopedi Islam ; 1993 : 290 ).

Keharmonisan Keluarga :

Keharmonisan, berasal dari kata harmoni. yang artinya "Selaras". (Purwodarminto : 1997). Dalam pengertian yaitu hidup bahagia dalam ikatan cinta kasih suami isteri yang disadari oleh kerelaan dan keselarasan hidup bersama. Dalam arti lain suami isteri itu hidup dalam suatu ketenangan lahir dan batin karena merasa cukup dan puas atas segala yang ada dan telah dicapai dalam meleksanakan tugas kerumahtanggan, baik tugas kedalam maupun tugas keluar yang menyangkut bidang nafkah seksuil pergaulan antar anggota rumah tangga dan pergaulan dengan masyarakat.

Maksud dari judul skripsi ini adalah : Kekuatan yang ditimbulkan oleh pengajian fatayat NU dan merubah kondisi rumah tangga harmonis anggotanya di kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

## 1.2. Alasan Memilih Judul

Dipilihnya judul tentang "PENGARUH PENGAJIAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA ANAK CABANG (ANCAB) KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO" Karena alasan-alasan sebagai berikut :

- a. Pengajian Fatayat Nahdlatul Ulama Anak Cabang Kecamatan Gedeg diperkirakan paling berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga anggota.
- b. Sejauh pengamatan peneliti Pengajian Fatayat NU terhadap keharmonisan keluarga anak cabang (ANCAB) Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto sampai saat ini belum pernah diteliti.

### 1.3. Permasalahan

#### 1.3.1. Latar Belakang Masalah

Hidup manusia diatas bumi ini memikul suatu tanggung jawab untuk melaksanakan amanah Allah yaitu mengembangkan diri kepadanya dan amanah kehidupan untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada kita yaitu tolong menolong, beramar Ma'ruf nahi mungkar dan lain sebagainya.

Dari hari kehari dirasakan adanya perubahan diberbagai aspek kehidupan alam semesta. Sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT Batin kita diliputi oleh rasa kekhawatiran dan benturan

Berangkat dari aktifitas di kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto organisasi Islamnya beraktifitas mengadakan pengajian rutin, silaturahmi dan lain sebagainya.

Sejumlah aktifitas tersebut belum diketahui hasilnya. Oleh karena itu penting sekali diadakan penelitian. Khususnya mengenai pengaruh Pengajian Fatayat NU Terhadap Keharmonisan Anggota Anak Cabang (ANCAB) Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

#### 1.3.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang judul Skripsi tersebut, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Pengajian Fatayat NU Anak Cabang Kecamatan Gedeg berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga anggota?
- b. Apabila berpengaruh sejauh mana pengaruh Pengajian Fatayat NU terhadap keharmonisan anggota anak cabang (ANCAB) Gedeg Kabupaten Mojokerto.

#### 1.3.3. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi pengembangan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah antara lain :

- a. Untuk Variabel bebas terbatas pada pengajian fatayat NU, bentuk aktifitasnya yaitu pengajian rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali.
- b. Untuk Variabel terikat terbatas pada keharmonisan keluarga anggota yaitu hubungan isteri dengan suami, hubungan orang tua dengan anak dan silaturahmi antar keluarga.

#### 1.4. Tujuan dan Guna Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Pengajian Fatayat NU Terhadap Keharmonisan Keluarga di Anak Cabang (ANCAB) Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.
- b. Ingin mengetahui tingkat Pengaruh Pengajian Fatayat NU terhadap Keharmonisan Anggota di Anak Cabang (ANCAB) Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

##### 2. Guna Penelitian.

- a. Bagi Akademis, dapat dijadikan input untuk membuktikan dampak pengaruh kegiatan pengajian fatayat NU dan berguna bagi pengembangan teori

benturan yang terjadi di bumi ini, benturan antara yang positif dan negatif, benturan antara yang haq dan yang batil, antara yang makruh dan yang mungkar. Hal tersebut mengisyaratkan kepada kita agar lebih berhati-hati yaitu untuk membentuk manusia yang memiliki kualitas Aqidah, Ibadah serta Akhlak yang tinggi. ( Moh. Ali Aziz Dkk, : 1994 ).

Agama Islam adalah agama dakwah, maksudnya yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia.

( Abd. Rosyad Sholeh, 1997 : 1 ).

Merupakan perjuangan untuk membangun umat manusia yang menyangkut seluruh bidang kehidupan sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai cara dan persiapan yang dapat menghantarkan perjuangan tersebut kepada tujuannya.

Fatayat merupakan suatu organisasi Islam yang berdiri pada bulan Februari 1950 dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Organisasi merupakan suatu wadah yang tepat untuk dapat mencapai maksud dan tujuan yang bersama, sebab dalam setiap organisasi dapat dihimpun kekuatan, diatur pembagian kerja yang tepat, sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan dengan cara yang

lebih efisien, lebih-lebih organisasi yang melaksanakan agama Islam. Setiap umat Islam berkewajiban untuk mendukung organisasi Islam karena tanpa dukungan mereka niscaya dakwah Islamiyah tidak dapat berhasil. Kita diwajibkan pula berbuat baik pada orang tua, famili, anak-anak yatim, pada tetangga serta hendaknya kita taat pula pada Allah SWT tanpa menyekutukannya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 36, yang berbunyi :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْمُنَادِبِ وَالْمُهَاجِرِ الْمُنَادِبِ  
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَأَلِيمٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
فُرُوقًا

Artinya : Sembahlah Alloh dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang Ibu-Bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, Ibn Sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang sombong. (Depag, Al-Quran dan Terjemahannya :123, 124 ).

dakwah dalam hal Penyiaran dan Penerangan Agama Islam terutama pada Fakultas Dakwah jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam ( PPAI ).

- b. Bagi pelaksana Da'wah Islamiyah Fatayat NU sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas aktifitas Da'wah Islamiyah tersebut.

#### 1.5. Landasan Teori dan Hipotesa

##### 1. Landasan teori.

Pengajian Fatayat NU tidak akan berhasil dengan gemilang tanpa adanya susunan pelaksanaan yang baik, maka dari itu penelitian ini didasarkan pada teori manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. (Drs. Manulang, 1987:16). Dan Drs. Abd Rosyad Shaleh dalam buku manajemen Islam, menyebutkan :

Meskipun proses da'wah tidak mustahil dapat dilakukan oleh orang seorang secara sendiri-sendiri tetapi mengingat kompleksnya persoalan-persoalan da'wah, maka pelaksanaan oleh orang seorang secara sendiri-sendiri tidaklah efektif.

Maka dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masyarakat semacam itu,



kiranya akan lebih efektif bilamana dilakukan oleh lebih dari satu orang yang mengadakan kerjasama. Begitu pula dalam melakukan pemilihan dan penggunaan sistem dan metode da'wah apa yang tepat dan bagaimana da'wah itu harus diselenggarakan, akan lebih efektif bilamana dilakukan oleh beberapa orang secara kerjasama. ( Drs. Rosyad Shaleh, 1977 : 11 ).

Teori tersebut ditulis, karena pada dasarnya Pengajian tidaklah akan berhasil tanpa adanya kerjasama yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama.

## 2. Hipotesis.

Hipotesis yang diuji dan dicari kebenarannya dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Pengajian Fatayat NU Anak Cabang Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto tidak berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga.

$H_1$  : Pengajian Fatayat NU Anak Cabang Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga.

### 1.6. Metode Penelitian

#### 1.6.1. Populasi dan Sampel

#### a). Populasi

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Anggota Fatayat NU Anak Cabang Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto yang telah bersuami dan mempunyai anak yang berjumlah 36 orang karena jumlah populasi kurang dari seratus maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

#### 1.6.2. Jenis Sumber dan Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, interview, quetioner dan dokumentasi. Sedangkan penggunaanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

## JENIS, SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Struktur Kepengurusan Fatayat NU Anak Cabang kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	Informan	D
2.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	Kantor Kecamatan	D+O
3.	Kegiatan Pengajian Fatayat NU	Informan	I+O
4.	Keharmonisan Keluarga Anggota	Responden	Q
5.	Hubungan dengan Anak	Responden	Q
6.	Hubungan dengan Suami	Responden	I/Q
7.	Hubungan antar Tetangga	Informan	Q

Keterangan : TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

I : Interview

Q : Questionare

O : Observasi

### 1.6.3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti pakai, seluruhnya mengacu pada uraian Nur Syam (1991 : 109-110),

yang menjelaskan bahwa teknik pengolahan data melalui beberapa tahapan, antara lain :

- a. Tahap Editing : yaitu tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan data atau jawaban yang telah diperoleh.
- b. Tahap Coding : yaitu tahap memberikan kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori - kategori yang telah disusun sebelumnya.
- c. Tabulasi data : setelah memberikan kode pada jawaban responden, maka langkah berikutnya adalah meletakkan data-data tersebut pada tabel atau grafik.

Adapun untuk menganalisa data dari data-data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis dengan cara analisis statistik. Analisa ini memilih rumus Chi Kwadrat dan Koefesien Kontingensi. Tetapi sebelumnya dicari terlebih dahulu harga rata-rata untuk membedakan nilai tertinggi dan terendah ( dengan rumus mean ).

Rumus bangun Chi Kwadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_n - f_o)}{f_n}$$

Keterangan :  $\chi^2$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekwensi yang diperoleh dari sampel.

$f_h$  = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.  
(Sutrisno Hadi, 1983:313-318).

Sedangkan rumus bangun koefisien kontigensi adalah :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan : KK = Koefisien kontigasi.

$\chi^2$  = Harga Chi Kwadrat yang diperoleh,  
(Suharsimi. A, 1983 : 171).

Nur Syam (1991:119) menjelaskan tentang ketentuan yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh satu aktifitas terhadap obyek. Ketentuan itu adalah :

Kurang dari 0,20 : hubungan mudah sekali, lemah.  
0,20 - 0,40 : hubungan mudah tapi pasti.  
0,40 - 0,70 : hubungan cukup berarti.  
0,70 - 0,90 : hubungan yang tinggi, sangat kuat.  
Lebih dari 0,90 : hubungan sangat tinggi dan tergolong kuat sekali.

Apa yang telah dipaparkan dalam rangkaian metodologi penelitian diatas bertujuan agar penelitian ini dapat

mencapai hasil maksimal. Untuk lebih jelasnya, proses penelitian ini, mulai dari persiapan ( tahap awal ) sampai pelaporan hasil penelitian, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL II  
JADWAL WAKTU PENELITIAN

No.	DRAFT KEGIATAN	BULAN					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Jan
1.	Persiapan	X					
2.	Pengajuan judul		X				
3.	Pengajuan proposal			X			
4.	Observasi dan pengumpulan data non angket			X			
5.	Penyusunan angket				X		
6.	Penyebaran angket				X		
7.	Pengolahan data dan analisa data				X		
8.	Penulisan laporan					X	
9.	Pengujian hasil penelitian dan penggandaan						X

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Seperti halnya pelaporan hasil penelitian kuantitatif lainnya, untuk memudahkan pembaca dalam mencermati skripsi ini, maka disusunlah sistematika

pembahasan lebih dahulu. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN, mengetengahkan penegasan judul skripsi, alasan memilih judul, latar belakang masalah, pembatasan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian dalam bab ini juga dikemukakan landasan teori dan hipotesa untuk membimbing langkah penelitian ini, tidak ketinggalan pula dipaparkan metode penelitian, teknik pengolahan data dan analisa data.

BAB II : STUDI TEORITIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA. Yang dikedepankan dalam bab ini berkenaan dengan konseptualisasi, pengajian, kesejahteraan keluarga, bab ini ditutup dengan pembahasan tentang pengaruh pengajian fatayat NU terhadap kesejahteraan keluarga.

BAB III : STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN FATAYAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI ANAK CABANG (ANCAB) KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO. Secara umum dalam bab ini digambarkan fakta empiris suasana lokasi penelitian atau obyek. Dari situ dapat dilihat



bagaimana kondisi sosial budaya, geografi, ekonomi, pendidikan dan keagamaan kecamatan tempat penelitian ini berlangsung. Kemudian pelaksanaan program kerja, metode penyampaian pengajian pada anggota fatayat NU serta pengaruh pengajian fatayat NU terhadap keharmonisan anggota.

BAB IV :PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN. Seperti biasa dalam sebuah karya ilmiah, uraian panjang lebar disimpulkan, kemudian kalau memungkinkan diberi saran, serta ditutup kalimat penutup dari peneliti.

Untuk selanjutnya disajikan pula daftar kepustakaan (Bibliografi) dan lampiran-lampiran sebagai bahan pemikiran bahwa ini dilakukan secara formal.